

## ANALISIS GROWTH OPPORTUNITY PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE TBK

Oleh :

**Raodah<sup>1</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Jakarta  
Email : Raodah16.stiebima@gmail.com. Hp 082340232187

**Aliah Pratiwi<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Jakarta  
Email : [alياهوpratiwi@gmail.com](mailto:alياهوpratiwi@gmail.com). Hp 082359591676

**Info article :**

Diterima : 27 April 2020

Direview : 10 Juni 2020

Diterima : 01 Nov 2020

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of Growth Opportunity at PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. Growth Opportunity is a growth opportunity for a company in the future. The research method used in this research is descriptive research. The research instrument used was financial statement data in the form of a balance sheet. the population used is the company's financial statement data for 28 years and the sample used in this study is financial data for 10 years namely (2009-2018). Data collection techniques used were literature study and data analysis techniques used were t one sample. Based on the results of the study it can be concluded that the Growth Opportunity INVOS and IOE in the 10 years of the research period is getting better and tends to increase.*

**Keywords :** Growth Opportunity, Investment To Sales (IOE), Investment To Sales (INVOS)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Growth Opportunity* pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. *Growth Opportunity* merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Instrumen penelitian yang di gunakan yaitu data laporan keuangan berupa neraca. populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan selama 28 tahun dan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data keuangan selama 10 tahun yaitu (2009-2018). Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu studi pustaka serta teknik analisa data yang digunakan yaitu t one sampel. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Growth Opportunity* INVOS dan IOE dalam 10 tahun periode penelitian semakin membaik dan cenderung mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Growth Opportunity, Investorment To Sales (IOE), Investment To Sales (INVOS)

## PENDAHULUAN

Pasar modal dan pasar uang memiliki peran penting dalam hal sumber pendanaan eksternal bagi perusahaan. Perusahaan akan mempertimbangkan penggunaan dana eksternal untuk memperluas operasional perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu mengoptimalkan dana eksternal untuk memperluas operasionalnya, maka perusahaan akan mengalami kemunduran atau gulung tikar akibat adanya persaingan dalam industri yang sama.

Menurut Setiawan (2009: 165) *Growth Opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Growth Opportunity* atau Pertumbuhan perusahaan yang terjadi pada perusahaan manufaktur ini cukup bagus, karena selain perusahaan yang *go public* perusahaan ini juga sudah menguasai pangsa pasarnya, dengan selalu memberikan inovasi baru dan kreatif tentang design-design baru yang membuat masyarakat tertarik untuk membeli produk dari perusahaan tersebut.

Sedangkan perusahaan yang memiliki, *Growth Opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Total *asset turn over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009)

*Growth Opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (mai, 2006). Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk menandai operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. *Growth opportunity* bagi setiap perusahaan berbeda-beda,

hal ini di sebabkan perbedaan keputusan pembelajaran yang diambil oleh manajer keuangan. Perusahaan dengan *Growth Opportunity* tinggi cenderung membelanjai mengeluarkan investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *under investment* yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan (chen, 2004). Salah satu alasan mendasar atas pola ini adalah biaya megebang pada emisi saham biasa yang lebih tinggi di banding pada surat berharga obligasi. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang di banding dengan perusahaan dengan pertumbuhan lebih lambat.

*Growth Opportunity* merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat dan pilihan pertumbuhan yang tinggi akan memiliki lebih banyak kapasitas ekspansi proyek, lini produk baru, akuisisi perusahaan lain, memelihara dan penggantian aset yang ada. Perusahaan yang ingin mengembangkan kegiatan bisnis dan memperluas pangsa pasar akan membutuhkan dana yang besar. Apabila dana internal tidak mencukupi kebutuhan ekspansi, maka perusahaan harus mencari tambahan dana untuk memenuhi kebutuhan tersebut, impikasinya perusahaan akan cenderung menggunakan utang terlebih dahulu sebelum menggunakan saham baru. Semakin besar *Growth Opportunity* akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan struktur modal perusahaan. (Mulyani : 2017)

PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor. Penjualan pada PT. Adira Dinamika Multifinance dalam 10 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Penjualan dan Laba PT. Adira Dinamika Multifinance (Dalam jutaan Rupiah)**

TAHUN	PENJUALAN	LABA
2009	3,944,766	1,212,400
2010	3,897,185	1,467,960
2011	5,303,513	1,583,321
2012	6,752,924	1,418,638
2013	8,064,624	1,707,205
2014	8,251,148	792,165
2015	8,063,757	664,836
2016	4,114,842	592,604
2017	9,136,869	1,409,156
2018	10,183,755	1,815,263

Sumber : Data Sekunder 2009-2018

Dari tabel diatas terlihat bawah dari tahun 2014 sampai tahun 2016 tingkat penjualan pada perusahaan terus mengalami penurunan yang dari tahun 2014 sebesar 8,2 Triliun terus mengalami penurunan sampai 4,1 triliun di tahun 2016. Kemudian di tahun 2017 sampai tahun 2018 kembali mengalami kenaikan dari 9,1 triliun sampai 10,1 triliun di tahun 2018. Penyebab terjadinya penurunan nilai penjualan pada tahun 2016 karena berkurangnya penjualan kendaraan bermotor yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing dalam industri yang sama. Selain itu, penyebab menurunnya Penjualan kendaraan bermotor pada PT. Adira Dinamika Multifinance yaitu, *pertama*, daya beli masyarakat yang menurun akibat dari kenaikan harga-harga barang seperti tarif listrik, harga BBM, air, dan sebagainya. *Kedua*, naiknya harga kendaraan bermotor sebagai akibat dari menurunnya nilai kurs rupiah hingga kenaikan bea balik nama (BBN). *Ketiga*, salah satu yang menjadi faktor penyebabnya adalah pengurangan diskon dari dealer. Dan *Keempat*, konsumen masih mengambil posisi *wait and see* terhadap situasi politik yang terjadi. Para pelaku usaha yang mau berinvestasi menunda aksinya untuk membeli kendaraan bermotor. Dampak yang paling besar di rasakan perusahaan adalah tidak stabilnya nilai penjualan yang mengakibatkan fluktuatifnya laba yang diperoleh. Tetapi hal ini masih di anggap wajar oleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini bagaimanakah *growth opportunity* pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian *Growth Opportunity*

*Growth Opportunity* yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan /peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya (Indra dkk, 2011). Perusahaan yang berpeluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi pasti akan mendorong perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha dan dana yang dibutuhkan pasti tidaklah sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan.

Perusahaan yang berada pada tingkat pertumbuhan yang tinggi juga cenderung dihadapkan pada situasi kesenjangan informasi yang tinggi antara manajer dan investor mengenai proyek investasi perusahaan sehingga mengakibatkan modal ekuitas saham lebih besar dibandingkan dengan biaya modal hutang, karena menurut pandangan investor, modal saham lebih beresiko dibandingkan hutang sehingga perusahaan cenderung menggunakan hutangnya terlebih dahulu sebelum menggunakan ekuitas saham baru (Setiawan, 2006 dalam Seftianne dan Handayani, 2011). Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. (Bintara :2018)

Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunity*), dapat di ukur dengan *Investment To Sales* (IOE), *Price Earning Ratio* (PE) *Investment To Sales* (INVOS), *Market To Books Total Assets* (MTBA) Dan *Market To Books Total Equity* (MTBE). Dalam penelitian ini *Growth Opportunity* di ukur dengan INVOS dan IO. (Hermuningsih :2013)

Adapun rumus yang di gunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah:

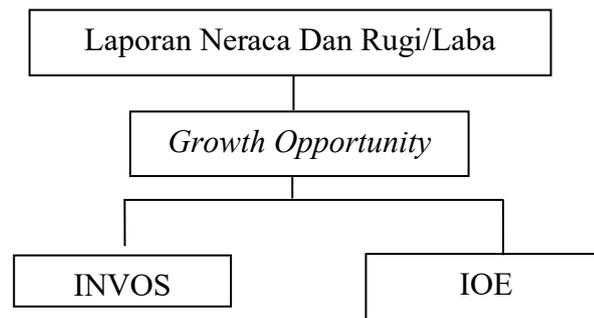
$$INVOS = \frac{INVESTASI}{PENJUALAN}$$

$$IOE = \frac{INVESTASI}{LABA}$$

(Sumber: Hermuningsih, 2013)

### Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan bagaimana tingkat *Growth Opportunity* perusahaan dalam 10 tahun terakhir. Berikut akan di gambarkan kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti untuk menguraikan hasil penelitian :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut sugiyono (2015:220) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel sendiri, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan PT. Adira Dinamika Multifinance dalam meningkatkan *Growth Opportunity*. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi selama 28 tahun di mulai dari tahun 1991-2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:118). Sampel penelitian ini selama 10 tahun mulai dari tahun 2009-2018.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (sugiyono, 2008:119). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel berupa data investasi, penjualan dan laba yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan selama 10 tahun dari tahun 2009 -2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi, yaitu teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik lembaga atau

organisasi maupun dari perorangan dan studi pustaka yaitu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Obyek penelitian ini adalah PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Jl.Taman Radio Dalam Raya No.15 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12140.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan *Growth Opportunity* dalam penelitian ini :

$$INVOS = \frac{INVESTASI}{PENJUALAN}$$

$$IOE = \frac{INVESTASI}{LABA}$$

(Sumber : Hermuningsih, 2013)

Teknik analisis data yang digunakan yaitu t one test. T one test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *Growth Opportunity* pada PT. Adira Dinamika Multifinance. Yaitu dengan melihat nilai INVOS dan IOE dalam 10 tahun terakhir. Berikut adalah pembahasan dari hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows*.

**Tabel 2 Hasil uji normalitas invos Tests of Nominal**

Growth opportunity	Kolmogorov- Smimov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	sig.	Statistic	Df	
	212	10	200*	901	10	225

Sumber : Penulis, 2020

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai shapiri-wlik sig sebesar 0,225 > 0,10 sehingga dapat di simpulkan bahwa data hasil kinerja sesuai dengan output di atas

maka nilai keuangan berdistribusi normal. Dengan asumsi normalitas dalam uji one sampel t tesk sudah terpenuhi.

**Tabel 3 Hasil uji one-sample statistics (INVOS) One-sample statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
growth opportunity	10	1.041750E1	3.5614937	1.1262432

Sumber : Penulis, 2020

Tabel diatas One Sample Statistics di atas menunjukkan nilai statistik deksriptif yaitu N= 10 artinya jumlah sampel yang di pakai adalah 10 tahun. Mean = 1,041750 artinya nilai rata-rata hitung adalah

1,041750. Std Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 3,5614937 dan Std Error Mean adalah sebesar 1,1262432.

**Tabel 4 Hasil uji one-sample Test (INVOS)**

**One-Sample Test**

	Test Value = 100					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
growth opportunity	-79.541	9	.000	-89.5825000	-92.130239	-87.034761

Sesuai dengan tabel one sample t test di atas di ketahui nilai t ( t hitung) adalah sebesar -79,541. Nilai df ( degree of freedom) atau derajat kebesaran adalah sebesar 9. Nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikasi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0.

Berdasarkan hasil analisis, di peroleh bahwa dari tahun ke tahun nilai likuiditas keuangan PT Adira dinamika multi finance Tbk di bawah

standar > 1. Artinya jumlah atau nilai investasi dari perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Di lihat dari kecenderungannya ataupun trennya bahwa INVOS keuangan PT. Adira dinamika multifinance tbk cenderung meningkat dari tahun 2018 walaupun INVOS keuangan 2018 menurun dari tahun 2017

**Tabel 5. Hasil uji Test Of Normality(IOE)**

**Test of Normality**

	Kolmogorov-Smimo			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
IOE	0.29	10	0.017	0.799	10	0.014

Sumber ; Penulis 2 data diolah020

Sesuai dengan output di peroleh nilai Shapiri-wlik sig sebesar < 0.014 sehingga dapat di simpulkan bahwa data hasil kinerja keuangan berdistribusi tidak

normal. Dengan demilian asumsi norma litas dalam uji one sampel teks tidak terpenuhi.

**Tabel 6. Hasil uji statistics (IOE)**

**One-sample statistics**

	N	Mean	Std.Deviation	Std.Errorr Mean
IOE	10	1.00001	3.559026	1.125463

Sumber ; Penulis 2 data diolah020

Sesuai dengan tabel one sample statistic di atas menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N=10 artinya jumlah sampel yang di pakai adalah 10 tahun. Mean=1,00001 artinya nilai - rata hitung adalah

1,00001 std deviation atau simpangan baku adalah sebesar 3.559026 dan std error mean adalah sebesar 1.125463.

**Tabel 7. Hasil uji one sample T Test (IOE)  
One-Sample Test**

	Test Value=10					
	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	95% Confidrnce Interval Of The Difference	
					Lower	Upper
IOE	-1.178E5	9	.000	-9.999405721	-9.99959774	-9.99921370

Sesuai dengan tabel one sample t test di atas di ketahui nilai t (t hitung) adalah sebesar -1.17 derajat kebesaran adalah sebesar 10. Nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,00

Berdasarkan hasil analisis diatas, di peroleh bahwa dari tahun ke tahun nilai IOE keuangan PT Adira dinamika multifinance tbk di bawah standar < 1. Artinya bahwa jumlah atau nilai investasi dari IOE tidak mampu menutupi biaya operasional perusahaan. Di lihat dari kecenderungannya ataupun trennya bahwa fleksibilitas keuangan PT Adira dinamika multifinance tbk cenderung meningkat dari tahun 2013, 2017 dan 2018. Walaupun fleksibilitas keuangan di tahun 2015 menurun, tetapi nilai fleksibilitas keuangan masih di atas rata-rata dan lebih besar dari tahun 2013, 2017 dan 2018. Dengan kata lain fleksibilitas keuangan PT. Adira dinamika multifinance tbk dari tahun ke tahun cenderung meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *Growth Opportunity* INVOS dan IOE dalam 10 tahun periode pengamatan semakin membaik dan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan pengujian statistik yang telah di lakukan. Meskipun nilai *Growth Opportunity* perusahaan semakin membaik perusahaan harus tetap berusaha untuk terus meningkatkan nilai INVOS dan IOE karena ini akan berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk mendorong kinerja perusahaan, PT. Adira Finance dapat menyiapkan berbagai strategi, misalnya dengan menerapkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional perusahaan, dan juga perusahaan harus meningkatkan pelayanan kepada diler maupun konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintara. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015), Komunikasi Ilmiah Akuntan sidan Perpajakan. vol. 11, (2), Hal:1-23.
- Brigham ,E. F. And L. C. Gapenski. 2001. *Fundamentals If Financial Management*, Ninth Edition, Horcourt College, Unuted States Og Amrica.
- Chen, C, K. 2004. Research On Impacts Of Team Leadership On Team Effenctiveness. The Journal Of American Academy Of Business, Cambridge, 266-278
- Glenn Indrajaya., Herlina, dan Rini Setiadi. 2011, *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 2, No. 06
- Husna naila. 2016. analisis frim size, *Growth Opportunity* dan total asset turn over terhadap return on asset, a-jurnal Apresiasi Ekonomi Volumen 4, Nomor 1, hal :65-70
- Mai, Muhammad Umar. 2006. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Lq

- 45 Di Bursa Efek Jakarta, *Ekonomika*, Hal.228-245
- Mulyani. 2011. Ana; Isis Struktur Modal Berdasarkan Growth Opportunity, Profitabilitas, Effective Rate Dan Asset Tangibility (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015), *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*. vol. 4, (2), Hal: 55-67.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi manajerial dalam perekonomian Global*. Salemba empat:jakarta.
- Schoubben, F., dan C. Van Hulle. 2004. " *tijdschrift voor economie end management*, XLIX(4):589-621.
- Setiawan, Rahmat (2009), " Pengaruh *Growth Opportunity* dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan Industri manufaktur di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*. Vol 19 No 2.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan perusahaan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.